

ABSTRAK

Syarifa Hanim, 309122057, Upacara Tradisi *Mangupa Upa Pangaranto* Pada Masyarakat Batak Toba di Dusun Gunung Bosar Desa Bandar Manik Kecamatan Pematang Sidamanik, Skripsi : Medan, Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Antropologi Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk;(1)mengetahui proses pelaksanaan upacara *mangupa upa pangaranto*; (2) mengetahui tujuan diadakannya upacara tradisi *mangupa upa pangaranto*; (3)mengetahui keluarga yang berperan serta dalam upacara tradisi *mangupa upa pangaranto*; (4)mengetahui makna dan symbol dibalik kelengkapan yang dipergunakan dalam tradisi *mangupa upa pangaranto*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yakni memaparkan data hasil penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan metode wawancara tidak terstruktur dan observasi tidak berpartisipasi.

Tradisi *mangupa upa pangaranto* merupakan adat warisan turun temurun masyarakat Batak Toba di Dusun Gunung Bosar. Pada masyarakat Batak Toba ada 5 (lima) anggota terpenting yang harus ada dalam upacara *mangupa upa pangaranto* yaitu anak yang di upa-upa, *amang*, *inang*, *ompung dabawa* dan *ompung daboru*. Syarat *pangupa* yang dipergunakan adalah *manuk mira*, *nitak*, *aek sitio-tio* dan *utte pangir*. Dalam upacara *mangupa upa pangaranto* lebih sering menggunakan syarat berupa ayam atau *manuk*, dikarenakan seekor *manuk mira* menggambarkan ketegaran, kegagahan yang artinya seorang yang di upa-upa harus seperti gambaran tentang ayam tersebut. Dalam tradisi *mangupa upa pangaranto* dapat dikatakan ‘mujarab’ apabila orang yang melaksanakannya memang benar-benar percaya dan meyakini apa yang telah mereka lakukan. Apabila dilaksanakan tetapi tidak yakin atas doa-doa yang diberikan sudah pasti doa yang diberikan tidak terkabul. Intinya ritual *mangupa upa pangaranto* ini juga dapat mensugesti dan juga dapat menjadi motivasi orang yang akan pergi merantau agar selalu giat dan kuat dalam menjalani hidup di daerah rantauannya